

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiono (2007, hlm. 1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi atau semi. Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 23) berpendapat bahwa dalam penelitian eksperimen kuasi, peneliti tidak dapat mengontrol dan memanipulasi secara bebas dan intensif. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen kuasi karena pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi. Selain itu juga, penelitian bertujuan untuk mengujicobakan sebuah penerapan model dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Penelitian ini dilakukan di dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dua kelas tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik dengan model lokakarya menulis dengan pemberian umpan balik sebaya. selain itu, tujuan eksperimen ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu ada atau tidaknya perbedaan kemampuan peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model lokakarya menulis dengan umpan balik sebaya dengan kelas kontrol.

Desain eksperimen kuasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *nonequivalent control group desain* dengan teknik sampling *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) desain ini tidak memilih kelas eksperimen dan kontrol secara random, tetapi dengan kriteria tertentu. Pemilihan teknik sampling dilakukan berdasarkan pertimbangan yang dilakukan oleh seorang ahli yang mengenal populasi, yaitu pendidik bahasa Indonesia Witri Dyah, S.Pd. Adapun desain penelitian menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen (E)	O1	X	O2
Kontrol (K)	O3		O4

Sugiyono (2014, hlm. 118)

Keterangan

- E : Kelas Eksperimen
 K : Kelas Kontrol
 O1 : Kelas eksperimen diberi tes awal (prates)
 O2 : Kelas eksperimen diberi tes akhir (pascates)
 O3 : Kelas kontrol diberi tes awal (prates)
 O4 : Kelas kontrol diberi teas akhir (pascates)
 X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model lokakarya menulis dan pemberian umpan balik

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 29 Bandung pada kelas VIII. Kelas VIII dipilih sebagai populasi karena sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menetapkan teks eksposisi dipelajari oleh kelas VIII. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP Negeri 29 Bandung yang berjumlah sepuluh kelas.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi yang ada maka sampel dalam penelitian ini mengambil dua kelas dari kelas VIII yaitu, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol. Pemilihan kelas yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik peserta didik dengan anggapan kemampuan yang setara menulis teks eksposisi menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu Witri Dyah, S.Pd..

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam upun sosial atau yang disebut dengan variabel untuk diamati (Sugiyono, 2015, hlm.148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen perlakuan dan tes.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen Perlakuan yang digunakan dalam hal ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ada dua RPP yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu RPP untuk kelas eksperimen dan RPP untuk kelas kontrol. Dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini memiliki tes untuk melatih dan mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menulis teks eksposisi yang akan diberikan sebagai tes awal (prates) dan tes akhir (pascates).

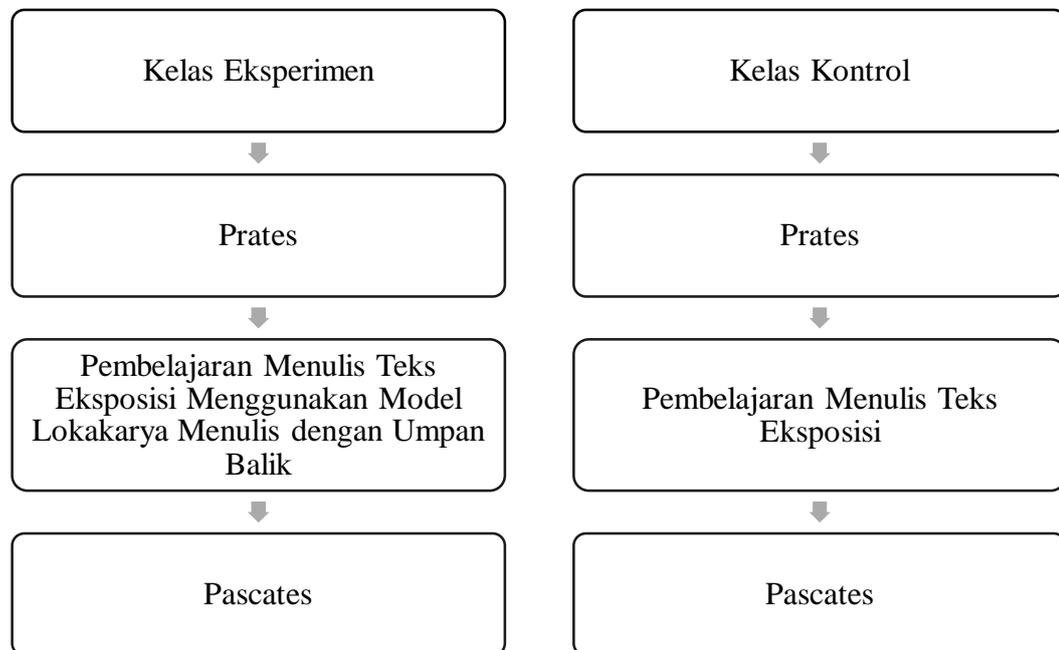
Tes awal digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran. Tes akhir digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi setelah dilakukan kegiatan pembelajaran baik menggunakan model lokakarya menulis dengan *peer feedback* pada kelas eksperimen maupun pembelajaran konvensional pada kelas kontrol atau kelas pembanding.

Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan silabus dalam Kurikulum 2013. Peserta didik diharuskan mengalami sekaligus mendapatkan pembelajaran yang berprinsip pada 5M (mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Hal tersebut merupakan implementasi dari pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Adapun langkah-langkah pembuatan RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Langkah awal persiapan belajar.
- b. Mengondisikan peserta didik agar siap menerima materi dan contoh teks eksposisi.
- c. Pada awal pertemuan memberikan prates pada kelas eksperimen dan kontrol.
- d. Setelah peserta didik diberi prates, kemudian peserta melakukan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model lokakarya menulis dengan *peer*

feedback pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

e. Mengadakan tes akhir.



Gambar 3. 1 Alur Pelaksanaan Pembelajaran

2. Instrumen Penilaian Produk

Tes bahasa sangat penting dalam pembelajaran bahasa karena tes dapat memonitor keberhasilan, baik pendidik maupun peserta didik dalam mencapai tujuannya. Bagi peserta didik, tes dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar hasil yang telah dicapai, yaitu kemampuan yang telah diperoleh, sedangkan bagi pendidik, tes dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pendekatan, metode, teknik, serta fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran (Supriyadi, 2013, hlm. 5). Oleh karena itu, instrumen penelitian ini adalah menggunakan tes.

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik (prates) dan kemampuan akhir peserta didik (pascates). Dengan digunakannya tes di awal dan akhir akan terlihat apakah suatu model atau metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi berhasil atau tidak. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah bentuk tes tertulis esai.

Tompkins (dalam Supriyadi, 2013, hlm. 18) menyatakan bahwa tes menulis dapat disikapi dalam dua aspek, yakni sebagai tes proses (tes menulis sebagai proses) dan tes produk (tes menulis sebagai produk). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai sebagai produk. Tes esai dianggap lebih cocok dalam penelitian ini karena peserta didik dapat menuangkan segala ide yang ada serta kemampuan berpikir kritis juga dapat diukur dengan tes esai ini.

Tes esai dilakukan terhadap dua kelas yang digunakan dalam penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas mendapatkan soal yang sama dan waktu pengerjaan yang sama. Tes berisi tentang petunjuk untuk menulis teks eksposisi, berupa: tema, panjang tulisan, struktur, kaidah kebahasaan, dan tata tulis.

Tes yang diberikan kepada peserta didik memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai. Nilai tersebut digunakan untuk melihat signifikansi data yang didapatkan di dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, dibutuhkan kriteria penilaian. Adapun kriteria penilaian terhadap teks eksposisi adalah isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, dan mekanik.

Pelaksanaan tes menulis diakhiri dengan melakukan penilaian terhadap teks yang dibuat oleh peserta didik. Penilaian tersebut memiliki kriteria tertentu. Aspek penilaian yang diperhatikan dalam kegiatan menulis teks eksposisi yaitu isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, dan mekanik. Kriteria dan aspek penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2

Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Aspek	Kriteria
Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi isi tulisan dengan judul yang dipilih. 2. Mengungkapkan pokok permasalahan dalam tulisan. 3. Keakuratan dan kebermanfaatan isi. 4. Kemenarikan judul. 5. Keterkaitan isi teks antarparagraf.
Struktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tesis (Ada pendahuluan/pembuka teks yang berisi pendapat/gagasan penulis). 2. Argumentasi (Berisi argumen-argumen penting yang dilengkapi fakta, bukti, atau data pendukung). 3. Penegasan ulang (Berupa kesimpulan/ringkasan dari teks yang ditegaskan ulang). 4. Struktur teks tersusun secara runtut (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang). 5. Relevansi antara tesis, argumentasi, dan penegasan ulang.

Aspek	Kriteria
Kaidah Kebahasaan	1. Penggunaan imbuhan kata yang tepat. 2. Penggunaan kosakata/istilah teknis yang tepat dengan isi dan tema teks yang akan dibuat. 3. Penggunaan kalimat efektif.
Mekanik	1. Kebakuan kata. 2. Penggunaan huruf kapital. 3. Ketepatan penggunaan tanda baca.

Tabel 3. 3

Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Aspek	Kriteria	Skor
ISI	Teks memuat lima unsur yang ada dalam aspek isi secara lengkap.	30
	Teks hanya memuat empat unsur yang ada dalam aspek isi.	25
	Teks hanya memuat tiga unsur dalam aspek isi.	20
	Teks hanya memuat dua unsur dalam aspek isi.	15
	Teks hanya memuat satu unsur dalam aspek isi.	10
STRUKTUR TEKS	Teks memuat tiga unsur yang terdapat dalam aspek struktur dengan lengkap dan berurutan.	30
	Teks memuat dua unsur yang terdapat dalam aspek struktur.	20
	Teks memuat satu unsur yang terdapat dalam aspek struktur.	10
KAIDAH KEBAHASAAN	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek kaidah kebahasaan dengan baik	20
	Teks memuat dua unsur yang ada dalam aspek kaidah kebahasaan	15
	Teks memuat satu unsur yang ada dalam aspek kaidah kebahasaan	10
MEKANIK	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam aspek mekanik dengan baik.	20
	Teks memuat dua unsur yang ada dalam aspek mekanik.	15
	Teks memuat satu unsur yang ada dalam aspek mekanik	10
Total Skor	100	

3. Instrumen Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observer mengisi lembar observasi dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom-kolom yang telah disediakan. Pengisian centang ini berdasarkan kondisi yang nyata dan faktual terjadi pada proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan untuk melihat penerapan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran sesuai atau tidak dengan model lokakarya menulis dengan *peer feedback*.

D. Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahap prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang dilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk proses penelitian. Adapun tahap-tahap persiapan yaitu:

- a. merumuskan masalah;
- b. kajian pustaka;
- c. menetapkan populasi dan sampel;
- d. menentukan desain penelitian;
- e. membuat instrumen;
- f. menguji instrumen penelitian, dan;
- g. menyiapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap peneliti menerapkan model lokakarya menulis dengan umpan balik sebaya pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Adapun tahap-tahap yang ada dalam tahap pelaksanaan, yaitu:

- a. melakukan prates pada kelas eksperimen menggunakan model lokakarya menulis dan kelas kontrol;

- b. melakukan pretes dan pascates pada kelas eksperimen menggunakan model lokakrya menulis dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional;
 - c. melakukan pascates pada kelas eksperimen menggunakan model lokakrya menulis dan kelas kontrol.
3. Tahap Analisis

Setelah melakukan penelitian berupa perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol, maka diperoleh data pretes dan postes. Data tersebut dianalisis dengan baik secara kuantitatif maupun deskriptif. Teknik analisis akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan data-data yang kemudian harus diolah dan dianalisis. Pengolahan dan analisis data dilakukan terhadap data pretes dan postes pada tes menulis teks eksposisi peserta didik. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan bantuan *Microsoft Office Excel 2013* dan *SPSS Statistic 25*. Data yang diperoleh dari hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan. Adapun langkah-langkah analisis data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menghitung statistik deskriptif skor pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan yang dilakukan berupa.

a. Rata-rata hitung (*Mean*)

Untuk menghitung rata-rata, dapat menggunakan rumus statistik sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n - 1}$$

Keterangan:

- \bar{x} : rata-rata (*mean*)
- n : banyaknya siswa
- x_i : nilai siswa ke-i

Pada penelitian ini, penghitungan rata-rata dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Office Excel 2013*. Rumus yang digunakan menggunakan kode =average(data).

b. Skala Nilai

Menentukan skala nilai dilakukan dengan mengacu pada skala yang dibuat oleh Nurgiyantoro (2009, hlm. 5) yang membagi skala nilai menjadi empat. Skala nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
11-55	Kurang
0-10	Sangat Kurang

2. Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat realibilitas penilaian antarpenilai atau antarpenimbang pada prates dan pascates baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji reliabilitas antarpenimbang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 25*. Hasil perhitungan pada *SPSS Statistic 25* yang kemudian dideskripsikan untuk mengetahui reabilitas yaitu pada *Croanbach's Alpha* dengan keterangan N yaitu banyaknya jumlah penimbang.

Uji antarpenimbang akan menunjukkan tabel *Cronbach's Alpha* . Hasil tersebut kemudian diterjemahkan sebagai hasil analisis uji reliabilitas. Adapun rumus yang digunakan sebagai ukuran yaitu menggunakan skala *Guilford*, sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Skala *Guilford*

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian. Statistika parametrik mengharuskan distribusi data penelitian bersifat normal. Oleh karena itu, dibutuhkan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro Wilk*.

Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($p > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka dikatakan tidak normal. Uji normalitas menggunakan rumus dapat dihitung dengan menggunakan rumus tersebut. Namun, penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic 25* untuk menguji normalitas data yang didapatkan.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F menurut Sugiono (2013, hlm. 276) adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan *SPSS Statistic 25* dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang

homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen. Pada aplikasi *SPSS Statistic 25*, data signifikansi terdapat dalam tabel *Independent Simple Test* pada kolom *Lavene's test for Equality of Variances* baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

5. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak atau ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji hipotesis pada statistik parametrik dapat dilakukan ketika data terdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Data berdistribusi normal dan homogen dapat dilihat dari uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan sebelumnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian t terlebih dahulu. Berikut langkah-langkah melakukan uji t .

a. Merumuskan hipotesis

H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik yang mendapat perlakuan penerapan model lokakarya menulis dengan peer feedback dengan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas kontrol.

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik yang mendapat perlakuan penerapan model lokakarya menulis dengan peer feedback dengan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas kontrol.

Uji tersebut memiliki kriteria sebagai berikut yaitu jika nilai $\text{Sig}(p\text{-value}) > \alpha (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima. Jika nilai $\text{Sig}(p\text{-value}) \leq \alpha (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, atau dengan melihat sebaran nilai t pada t tabel dengan ketentuan sebagai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

b. Menentukan nilai signifikansi

Nilai signifikansi pada aplikasi *SPSS Statistic 25* dapat dilihat di *t-test for Equality of Means* pada kolom *Sig. (2-tailed)* baik pada nilai *prates* maupun *pascates* pada kelompok eksperimen maupun kelas kontrol. Selain itu *nilai t* juga dapat di tabel tersebut. Derajat kebebasan (df) juga dapat dilihat untuk mencocokkan sebaran t atau t_{tabel} .